

ABSTRAK

Maraknya kasus kekerasan seksual dewasa ini sukses mendapat perhatian publik. Problematika ini telah menjadi masalah yang cukup serius dan memprihatinkan. Tindak pidana kekerasan seksual tak hanya terjadi pada Perempuan usia dewasa saja, melainkan juga menimpa anak-anak. Anak masih dianggap menjadi individu yang rentan, sehingga mudah dijadikan mangsa untuk tindak kejahatan bagi para kriminal. Angka yang tercatat pada DP2KBP3A Kabupaten Kediri hanyalah sebagian yang melapor. Masih ada korban-korban lain yang tidak memiliki keberanian diri untuk melapor karena berbagai faktor yang menimpa. Maka dari itu, dibutuhkan Solusi represif maupun preventif dari pemerintah ataupun Lembaga perlindungan anak dalam mencegah adanya kenaikan angka kekerasan seksual lagi. Pemerintah telah mengesahkan UU TPKS untuk membantu melindungi para korban kekerasan seksual, supaya mereka mendapatkan hak mereka kembali.

Kata Kunci: Perlindungan hak. Korban kekerasan seksual pada anak. DP2KBP3A.

ABSTRACT

The rise of sexual violence cases today has successfully get public attention. This case has become a serious and concerning issue. Criminal acts of sexual violence do not only occur to adult women, but also to children. Children are still considered to be vulnerable individuals, in this case make them so easy prey for crimes to do criminals. The number recorded at DP2KBP3A are only some of those who report. There are still have another victims who do not have the courage to report due to various factors. Therefore, repressive and preventive solutions are needed from the government or child protection agencies to prevent the increase in the number of sexual violence again. The government has passed the TPKS Law to protect the victims from sexual violence, so they can get their rights back.

Keywords: *Rights protection. Victims of child sexual abuse. DP2KBP3A.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Penelitian Terdahulu	11
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian.....	15
1.6.2 Pendekatan Penelitian	15
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	16
1.6.4 Sumber Data Penelitian.....	16
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	17
1.6.6 Analisis Penelitian.....	18
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
2.1. Sejarah Sistem Peradilan Anak	21
2.2. Konvensi Hak Anak (<i>Child Right Convention</i>)	24
2.3. Hak-Hak Anak Korban Tindak Pidana	28

2.4. Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	31
2.5. Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	33
2.6. Faktor-Faktor Pemicu Tindak Pidana Kekerasan Seksual	35
2.7. Hukum Perlindungan Anak dari Berbagai Peraturan Perundang-Undangan.....	41
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
3.1 Profil Singkat DP2KBP3A Kabupaten Kediri.....	47
3.1.1 Bidang Pemberdayaan Perempuan serta Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA)	48
3.1.2 Undang-Undang yang Menjadi Acuan Dasar DP2KBP3A untuk Menjalankan Tugas-Tugas	49
3.2 Pelaksanaan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap Perlindungan Hak Anak sebagai Korban Kekerasan Seksual di DP2KBP3A Kabupaten Kediri	51
3.3 Upaya Perlindungan Hukum yang Telah Dilakukan oleh DP2KBP3A Kabupaten Kediri dalam Membantu Proses Pendampingan Anak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual	62
BAB IV PENUTUP	75
4.1 Kesimpulan	75
4.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82